09/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, inilah satu-satunya studi yang mengubah Anda dari laki-laki biasa menjadi Narayana dan dari perempuan biasa menjadi Lakshmi. Oleh sebab itu, berilah banyak perhatian kepada studi ini.

Pertanyaan: Warisan apa yang Anda anak-anak terima dari Sang Ayah, yang tidak bisa Anda peroleh melalui perziarahan apa pun atau pergi ke hutan?

Jawaban: Anda anak-anak menerima warisan kedamaian, kebahagiaan, dan kemakmuran dari Sang Ayah. Anda tidak bisa memperoleh ini dari tempat lain. Orang-orang pergi ke hutan untuk mencari kedamaian, tetapi Anda tahu bahwa kedamaian adalah dharma asli kita, jiwa-jiwa.

Lagu: Setelah menemukan-Mu, kami telah menemukan seisi dunia; bumi dan langit, semuanya milik kami.

Om shanti. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda anak-anak, karena Anda sekarang telah menjadi milik Sang Lord dan Master. Semua manusia yang lain adalah yatim-piatu. Hanya Sang Ayah Yang Esa yang disebut sebagai Sang Lord dan Master. Ketika anak-anak bertengkar di rumah, mereka ditanya, “Apakah kalian tidak memiliki lord dan master?” Semua manusia di seluruh dunia sekarang terus bertengkar dan berkelahi; mereka bahkan saling membunuh. Hanya Sang Ayah yang datang dan menjelaskan bahwa sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar. Semua orang mengalami penderitaan sejak permulaan, hingga pertengahan, sampai akhir dari sifat buruk ini. Anda anak-anak mengetahui bahwa Anda sekarang sedang menerima warisan kebahagiaan tak terbatas dari Sang Ayah yang tak terbatas. Sekalipun orang-orang mengatakan bahwa mereka menginginkan kedamaian, mereka tidak tahu apa yang dimaksudkan dengan kedamaian, maupun di mana mereka bisa menemukannya. Bisakah kedamaian ditemukan dengan pergi ke hutan? Siapa yang memberikan kedamaian, dan kapan itu diberikan? Untuk apa orang-orang pergi berziarah? Tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal ini. Mereka sekadar mendengar bahwa mereka bisa menemukan Tuhan dengan melakukan pemujaan, tetapi mereka bahkan tidak mengenal Tuhan. Sang Ayah berkata, “Saya datang dan memberikan kedamaian dan kebahagiaan kepada Anda anak-anak.” Pada saat ini, tak seorang pun memiliki kedamaian, kebahagiaan, maupun kemakmuran. Bahkan, tak seorang pun mengenal Yang Esa, yang memberikannya. Sang Ayah datang dan menjelaskan, “Anda bernyanyi, ‘Wahai, Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan.’” Gandhiji dahulu juga sering memanggil-manggil, “Wahai, Sang Penyuci, datanglah dan sucikanlah kami!” Orang-orang bernyanyi, “Sang Penyuci adalah Ramanya Sita,” tanpa memahami maknanya. Mereka sama sekali tidak mengerti apa pun tentang mengapa mereka melakukan pemujaan atau apa yang mereka terima dengan melakukannya. Pemujaan juga sudah ditakdirkan dalam drama. Kerajaan

Rahwana dimulai dengan zaman perunggu. Manusia tidak tahu siapa Rahwana itu. Mereka juga tidak tahu sampai berapa lama lagi mereka harus terus membakar ogoh-ogoh Rahwana. Sekalipun Rahwana sudah lama sekali dilahirkan, mereka terus saja membuat ogoh-ogoh Rahwana dan membakarnya. Jiwa tidak pernah bisa terbakar. Hanya Anda anak-anak yang mengetahui semua hal ini. Bharata menjadi surga 5000 tahun yang lalu; dahulu, itu adalah kerajaan Lakshmi dan Narayana. Lakshmi dan Narayana disebut dewi dan dewa. Kemudian, di zaman perak, itu menjadi kerajaan Rama. Tak seorang pun tahu bagaimana mereka menerima kerajaan mereka, atau ke mana perginya kerajaan itu setelahnya; tidak ada orang yang mengetahui permulaan, pertengahan, maupun akhir ciptaan. Anda menjadi master surga melalui pengetahuan ini. Dengan belajar di sekolah, murid-murid menjadi hakim atau pengacara; mereka tidak menjadi Lakshmi atau Narayana. Tidak ada orang yang tahu melalui studi mana Lakshmi dan Narayana mengklaim status mereka. Tuhan berkata, “Saya mengajarkan Raja Yoga kepada Anda.” Tidak mungkin ada orang lain yang bisa berkata, “Saya menjadikan Anda sedemikian rupa.” Anda anak-anak tahu bahwa dinasti Lakshmi dan Narayana tercipta melalui studi ini. Dunia tidak mengetahui hal-hal ini. Orang-orang bahkan mengatakan bahwa durasi zaman emas berlangsung ratusan ribu tahun. Oleh sebab itu, bagaimana mereka bisa tahu ke mana perginya Lakshmi dan Narayana? Anda bisa melihat bahwa hanya di Bharata terdapat begitu banyak gambar Lakshmi dan Narayana. Begitu banyak kuil dibangun untuk mereka. Orang-orang yakin bahwa mereka akan menerima kekayaan dari Lakshmi dan Narayana. Setiap Deepmala, mereka memohon kekayaan dari Mahalakshmi. Akan tetapi, dia pasti juga menyertakan Narayana bersama dirinya. Orang-orang memujanya dalam perayaan Deepmala, agar keinginan sementara mereka akan kebahagiaan bisa terpenuhi. Oleh sebab itu, mereka yakin bahwa mereka menerima kekayaan dari Lakshmi. Sesungguhnya, Mahalakshmi mewakili wujud kombinasi Lakshmi dan Narayana. Lakshmi dan Mahalakshmi bukan dua pribadi yang berbeda, tetapi orang-orang tidak mengetahuinya. Hanya Baba yang menjelaskan ini kepada Anda. Dewasa ini, orang-orang mengatakan bahwa Tuhan berada dalam kerikil dan bebatuan. Sang Ayah berkata, “Semua orang berintelek batu. Hanya di zaman emas, mereka berintelek ilahi.” Ketika dahulu ada kerajaan Lakshmi dan Narayana, mereka memiliki istana-istana emas bertatahkan berlian. Itu hanya persoalan 5000 tahun. Dalam kitab suci, mereka telah menuliskan bahwa durasi siklus berlangsung ratusan ribu tahun. Sang Ayah berkata, “Anda harus menuruni anak tangga di jalan pemujaan. Sesuai dengan drama, Saya hanya datang pada saat Anda mengalami kemerosotan, kemudian Saya mengubah dunia menjadi baru.” Anda anak-anak sedang mempelajari Raja Yoga saat ini agar bisa menjadi master dunia baru. Anda tahu bahwa dunia lama akan dihancurkan melalui Perang Mahabharata ini. Drama ini sudah ditakdirkan. Dahulu, ada kerajaan devi-devta di zaman emas, 5000 tahun yang lalu. Kerajaan dinasti surya dan chandra berlangsung selama 2500 tahun. Kemudian, kerajaan Rahwana dimulai di zaman perunggu. Manusia terus menjadi tidak suci, tetapi mereka tidak tahu siapa yang menjadikan mereka tidak suci. Kita dahulu suci, lalu bagaimana kita bisa menjadi tidak suci? Sang Ayah datang

dan menjelaskan kepada Anda. Anda terus menjadi tidak suci begitu kerajaan Rahwana dimulai. Sudah 2500 tahun berlalu sejak Rahwana dilahirkan. Sekarang, sudah 5000 tahun berlalu sejak Shiva Baba mengambil kelahiran. Yang satu disebut kerajaan Rama dan yang lain disebut kerajaan Rahwana. Sesungguhnya, Anda tidak seharusnya mengatakan "Rama". Dewasa ini, orang-orang menamai diri mereka "Ramachandra" atau "Krishnachandra". Lima ribu tahun yang lalu, Bharata adalah "Burung Gereja Emas" (kerajaan emas). Itu disebut dunia zaman emas. Itulah surga, tetapi manusia tidak tahu di mana letaknya dahulu. Mereka sama sekali tidak mengetahui hakikat jiwa, hakikat Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, maupun hakikat dunia. Inilah sebabnya, mereka disebut berintelek merosot. Para rishi dan muni tidak mengenal Sang Pencipta maupun permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan. Inilah sebabnya, mereka berkata, "Neti, neti (bukan ini, bukan itu)." Mereka tidak mengenal Sang Ayah maupun warisan. Mereka bahkan tidak mengetahui warisan kerajaan dunia yang Anda terima dari Sang Ayah. Anda sekarang mengetahui permulaan, pertengahan, dan akhir seluruh dunia. Jadi, Anda adalah theis ganda. Orang-orang tidak tahu bagaimana caranya atau dari mana mereka bisa memperoleh kedamaian. Mereka pergi kepada para saniyasi untuk memohon kedamaian. Sekarang, bagaimana mungkin kita bisa mengalami kedamaian di sini? Perbuatan harus dilakukan. Kedamaian hanya bisa ditemukan di hunian kedamaian. Jika seseorang dalam suatu keluarga merasa tidak damai, dia akan menjadikan seisi keluarga itu tidak damai. Anda bisa menemukan kedamaian di rumah manis. Sang Ayah kemudian mengirim kita turun kemari, ke dunia baru, untuk memainkan peran-peran kita. Sang Ayah tidak mungkin mengirim Anda ke kedalaman neraka yang ekstrem. Anda pergi ke daratan kebahagiaan dari hunian kedamaian. Anda anak-anak tahu bahwa ini adalah tempat belajar (pathshala) Tuhan. Ini bukan satsang (perkumpulan keagamaan). Di sini, Tuhan berbicara kepada anak-anak Beliau. Shiva Baba yang tanpa citra jasmani memasuki badan dan berbicara kepada Anda, anak-anak. Jiwa berada di dalam badan. Ketika jiwa menerima organ fisik, jiwa mampu mendengar dan berkata-kata. Sang Ayah sekarang duduk di sini dan mendidik Anda, jiwa-jiwa. Manusia memanggil-manggil Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, "Wahai, Sang Penyuci! Wahai, Sang Pemberkah Keselamatan, Sang Pembebas, Sang Pemandu!" Akan tetapi, mereka tidak tahu bagaimana cara Beliau membebaskan kita, menjadi Pemandu kita, maupun ke mana Beliau membawa kita. Mereka hanya terus memanggil-manggil. Tuhan, Sang Ayah, sekarang telah datang dan sedang memandu Anda, anak-anak. Beliau sendirilah yang mengantarkan Anda ke hunian kedamaian. Anda kemudian akan pergi ke daratan kebahagiaan sendiri. Sang Ayah hanya datang satu kali untuk menjadi Sang Pemandu bagi semua jiwa. Beliau tidak memandu Anda di dunia baru. Pada saat ini, berhubung semua manusia tidak suci, mereka tidak tahu cara untuk pulang ke rumah; mereka tidak mampu terbang. Mereka melakukan banyak pemujaan untuk pulang ke sana, tetapi mereka tidak paham bahwa mereka tidak mampu pulang ke rumah karena mereka tidak suci. Kita hanya bisa pulang ketika Sang Ayah, Sang Penyuci, datang dan menyucikan kita. Sang Ayah sekarang sedang menunjukkan cara bagi Anda untuk menjadi suci. Semua jiwa harus menjadi tidak suci

dan kemudian menjadi suci. Sekarang, ada begitu banyak manusia. Ketika ada kerajaan devi-devta di zaman emas, terdapat 900.000 jiwa dalam pohon dunia baru. Pada awalnya, hanya terdapat beberapa daun, kemudian pohon terus bertumbuh. Pada mulanya, hanya ada jiwa-jiwa dari satu dharma. Anda sekarang tidak lagi menganggap diri Anda sebagai penghuni neraka; semua jiwa yang lain adalah penghuni neraka, tetapi mereka tidak menganggap diri mereka sebagai penghuni neraka. Dewasa ini, wajah semua orang adalah wajah manusia, tetapi karakter mereka bagaikan monyet. Bahkan raja-raja besar pun bersujud di kaki patung-patung Lakshmi dan Narayana. Akan tetapi, mereka bukan penyuci, mereka tidak penuh belas kasih. Belas kasih dirasakan terhadap mereka yang menderita. Hanya Sang Ayahlah yang penuh belas kasih. Hanya Beliaulah yang datang untuk mengubah jiwa-jiwa berintelek batu menjadi berintelek ilahi. Anda sekarang sedang menjadi devi-devta. Ini adalah tempat belajar untuk berubah dari manusia biasa menjadi Narayana. Inilah Raja Yoga. Para rishi dan muni tidak tahu siapa yang mengajarkan Raja Yoga dari Gita. Mereka telah sepenuhnya memalsukan Gita. Mereka mengira bahwa Krishnalah yang mengajarkan Raja Yoga. Mereka berkata, “Tuhan Krishna berbicara: Manmanabhawa!” Akan tetapi, Krishna bukanlah Tuhan. Dia adalah pangeran zaman emas yang mempelajari Raja Yoga pada zaman peralihan dan meraih kerajaan. Orang-orang kemudian telah menganggap dia sebagai Tuhan. Ada begitu banyak orang yang mendengarkan Gita, tetapi tak seorang pun dari mereka yang tahu bahwa Tuhan dari Gita adalah Shiva, bukan Krishna. Mereka berkata bahwa semua adalah satu. Anda harus susah payah memutar otak untuk menghadapi manusia-manusia semacam itu! Selama 63 kelahiran, mereka telah memercayai bahwa Krishna adalah Tuhan. Kitab-kitab suci telah diciptakan sejak zaman perunggu dan Gita pasti telah ditulis terlebih dahulu. Semua kitab suci itu berasal dari jalan pemujaan. Di jalan pengetahuan, tidak terdapat satu pun kitab suci. Gita adalah nomor satu. Weda dan Upanishad diciptakan belakangan. Semua itu juga merupakan anak-anak Gita. Anda terus menurun selagi mempelajarinya. Sekarang, 84 kelahiran Anda menjelang berakhir dan Anda harus memulai kelahiran pertama Anda. Anda sekarang sedang belajar di sini sekali lagi agar bisa menjadi Lakshmi dan Narayana di zaman emas. Tidak semua orang bisa menjadi Lakshmi dan Narayana. Kerajaan sedang didirikan, tetapi siapa yang mendirikannya? Ini tidak dipahami oleh intelek siapa pun. Ada begitu banyak manusia di zaman besi, sampai-sampai tidak tersedia cukup bahan pangan untuk dimakan, sedangkan di zaman emas, hanya ada kerajaan Lakshmi dan Narayana. Lihatlah, betapa banyaknya agama yang ada di sini! Perang Mahabharata sudah menanti di ambang pintu. Meskipun demikian, mata manusia belum juga terbuka. Perang Mahabharata ini juga terjadi di siklus sebelumnya. Tidak ada seorang pun yang tahu, apa yang terjadi sesudah itu. Hanya Anda, para Brahmana, yang mengetahui semua hal ini. Sang Ayah telah mengadopsi Anda melalui Brahma. Tuhan mengajar Anda dan mengubah Anda menjadi Lakshmi dan Narayana. Jadi, Anda harus belajar dengan baik. Ingatlah Sang Ayah dan dunia baru saja, maka Anda akan pergi ke dunia baru. Kemudian, jika Anda belajar dengan baik dan mengajar orang lain, Anda bisa menjadi raja dan ratu, sesuai dengan pelayanan spiritual

yang Anda lakukan. Anda adalah pekerja sosial spiritual, sedangkan semua yang lain di dunia adalah pekerja sosial fisik. Sang Ayah memberikan pengetahuan kepada Anda, jiwa-jiwa, setiap hari. Beliau melayani Anda, jiwa-jiwa. Ini disebut pelayanan jiwa-jiwa, yang hanya diajarkan kepada Anda oleh Sang Ayah rohani. Inilah tempat belajar di mana manusia diubah menjadi devi-devta. Kita pasti akan menjadi devi-devta. Ketika Anda belajar dan menjadi siap, penghancuran akan dimulai dan Anda akan pulang ke rumah. Ada ungkapan, "Ketika Rama pergi, Rahwana juga pergi." Hanya sangat sedikit manusia yang tersisa dan pertukaran pun terjadi. Anda kemudian akan turun ke surga. Dunia baru sedang didirikan bagi Anda, jadi Anda sekarang belajar agar bisa menjadi penghuni surga. Ini adalah neraka. Anda sekarang berada di zaman peralihan. Jika Anda tidak menjadi Brahmana sekarang, Anda tidak akan mampu mengklaim warisan Anda. Mereka yang bisa menerima warisan hanyalah Brahmana, yang tidak mengingat sosok berbadan dan hanya mengingat Sang Ayah. Akan tetapi, jika Anda sempat mendengar sedikit saja pengetahuan, Anda akan menjadi salah seorang rakyat. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jadilah pekerja sosial spiritual, belajarlah dan ajarlah orang lain. Di samping mengingat Sang Ayah, ingatlah juga bahwa dunia baru akan segera tiba.
2. Jadilah penuh belas kasih seperti Sang Ayah dan lakukanlah pelayanan untuk menjadikan intelek semua orang ilahi.

Berkah: Semoga Anda menjadi pelayan spiritual dan memainkan peran Anda dalam melayani dengan kesadaran akan mantra, "Yang tanpa citra jasmani menjadi berwujud jasmani".

Sebagaimana Sang Ayah yang tanpa citra jasmani memasuki wujud jasmani dan memainkan peran Beliau dalam pelayanan, demikian pula Anda, anak-anak, harus senantiasa mengingat mantra ini dalam kesadaran dan memainkan peran Anda dalam pelayanan. Badan fisik Anda berada di panggung dunia jasmani ini. Panggung adalah dukungan, sementara para aktor adalah sosok dukungan—mereka adalah para master. Dengan memelihara kesadaran ini, jadilah tidak terikat saat memainkan peran Anda; dengan memiliki kebijaksanaan, Anda kemudian akan menjadi pelayan spiritual yang penuh intisari.

Slogan: Mereka yang mengamati setiap permainan sebagai pengamat tanpa keterikatan adalah saksi sejati.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Sama Seperti Ayah Brahma

Ketika cinta kasih dan kekuatan bertemu, tahapan Anda menjadi sangat manis dan unik. Menjadi seperti sosok yang Anda cintai merupakan bukti dari cinta kasih Anda. Namun, Anda tidak akan menjadi komplet hanya dengan memiliki cinta kasih saja; jika Anda memiliki kekuatan bersamaan dengan cinta kasih, barulah Anda menjadi komplet dan mampu membuat orang lain menjadi komplet.